

Penerapan Metode Kooperatif Pengelolaan Informasi Kegiatan dalam Upaya Pembangunan Karakter Remaja Berbasis Web pada RT. 05 RW. 10 Kelurahan Gembor Periuk, Kota Tangerang

Implementation of the Cooperative Method for Activity Information Management in Web-Based Youth Character Development at RT. 05 RW. 10, Gembor Periuk Subdistrict, Tangerang City

Dedy Prasetya Kristiadi¹, Lukman Nulhakim², Alfredo Pasaribu³,

Yoas Arnest Sutopo⁴, Andri Irawan⁵, Yohanes Ari Setiawan⁶

STMIK Kuwera^{1,2,3,4,5,6}

Email Korespondensi: dedyprasetyakristiadi@gmail.com✉

Histori Artikel

Masuk: 28-12-2025 | Diterima: 19-01-2025 | Diterbitkan: 01-02-2025

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat pada warga rt.05 rw.10. kelurahan gembor,periuk yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen ini bertujuan untuk membangun karakter peduli lingkungan, Pembangunan karakter ini sangat dibutuhkan karena tempat ini seringkali terdampak banjir yang diakibatkan meluapnya air sungai di sekitarnya namun gerak cepat warga dalam membereskan tempat pasca banjir sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sampah yang bertebaran di jalanan. Pembangunan karakter bertujuan untuk melakukan pembiasaan peduli terhadap sampah pada lingkungan dan memanfaatkan sampah menjadi barang yang bermanfaat secara ekonomis. Metode pelatihan menggunakan metode kooperatif yang dikombinasikan dengan diskusi dan penerapan. Target capaian yang diharapkan adalah warga memahami pentingnya budaya bersih lingkungan untuk dijadikan pembiasaan yang dapat dilakukan berkala. Selain itu, budaya bersih lingkungan juga dapat diterapkan pada keluarga yang kemudian dapat diinformasikan dalam website agar seluruh warga tergerak untuk melestarikan lingkungannya dan bertanggungjawab terhadap kebersihan.

Kata Kunci: Metode Kooperatif; Pengelolaan Informasi; Pembangunan Karakter; Remaja

Abstract

The community service activity carried out by students and lecturers for the residents of RT. 05 RW. 10 in Gembor, Periuk, aims to build environmental awareness and character. This character development is crucial because the area is frequently affected by flooding due to overflowing rivers nearby. However, the residents' quick response to cleaning up the area after flooding has been lacking, as evidenced by the large amounts of litter scattered on the streets. The character-building initiative focuses on fostering a habit of environmental care, particularly by addressing waste management and utilizing waste materials to create economically valuable items. The training method employs a cooperative approach combined with discussion and practical application. The expected outcomes include residents understanding the importance of maintaining a clean environment and adopting it as a regular habit. Additionally, this clean environment culture can be implemented within families and shared on a community website, encouraging all residents to contribute to preserving their environment and taking responsibility for its cleanliness.

Keywords: Cooperative Method; Information Management; Character Building; Youth

This is an open access article under the CC BY-SA license



PENDAHULUAN

Banjir yang sering terjadi di permukiman penduduk di pinggir sungai, seperti di wilayah RT.05, RW.10, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, dipicu oleh curah hujan lebat, pendangkalan sungai akibat lumpur dan sampah, serta kurangnya resapan air karena penebangan pohon dan pembangunan rumah (Jawahir et al., 2022). Dampaknya meliputi korban jiwa, kehilangan harta benda, kerusakan infrastruktur, dan berbagai penyakit yang menyerang warga terdampak. Selain itu, wilayah ini juga menghadapi masalah kebersihan lingkungan akibat banyaknya sampah plastik, rusaknya tanaman, serta infrastruktur yang terganggu (Mahendra et al., 2024). Kondisi ini

memunculkan kebutuhan mendesak untuk membangun karakter masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan dan mampu menghadapi tantangan pasca-banjir (Aryanti et al., 2022).

Upaya pembangunan karakter ini melibatkan semua lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga dewasa, dengan pendekatan yang beragam. Salah satunya adalah pengelolaan sampah plastik yang dikumpulkan warga untuk ditukarkan dengan uang di bank sampah RT.05, yang sekaligus mendorong kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan lingkungan (Pribadi et al., 2021). Selain itu, pelatihan menanam pohon dan tanaman buah, belajar bersama di ruang terbuka dengan fasilitas internet gratis, dan kegiatan lain yang mendukung kenyamanan beraktivitas turut dilakukan untuk membangun kesadaran kolektif. Hasilnya, warga tidak hanya menikmati lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga mendapatkan manfaat ekonomi berupa peningkatan pendapatan, tabungan bersama, serta infrastruktur yang lebih baik untuk kepentingan bersama. Bahkan, dana sosial dan bantuan kematian juga dapat dihimpun dari hasil pengelolaan barang yang tidak terpakai.

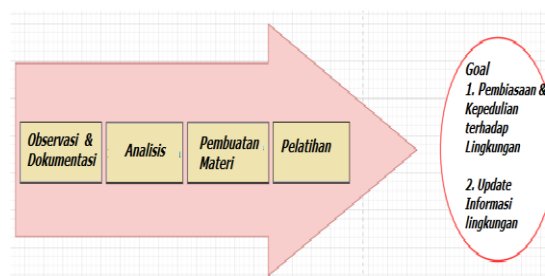
Proses pembelajaran dalam kegiatan ini juga menggunakan pendekatan kooperatif yang melibatkan diskusi kelompok kecil dengan anggota yang beragam dalam hal latar belakang akademik, jenis kelamin, dan suku (Hamdani, 2012). Pembelajaran kooperatif ini bertujuan untuk mendorong kerja sama dalam menyelesaikan masalah sekaligus menanamkan nilai-nilai positif, seperti tanggung jawab individu, keterampilan kolaboratif, dan evaluasi efektivitas kelompok (Riyanto, 2010).

Pendidikan karakter menjadi landasan utama dalam membangun masyarakat yang tangguh. Karakter adalah nilai intrinsik yang terbentuk melalui pendidikan, pengalaman, dan pengaruh lingkungan, yang menjadi dasar perilaku seseorang (Kesuma et al., 2011). Dalam konteks ini, penanaman nilai-nilai karakter melalui aktivitas kolektif diharapkan dapat membentuk masyarakat yang peduli terhadap lingkungannya, mampu menghadapi risiko bencana, dan tetap sejahtera meskipun menghadapi tantangan besar.

Tujuan utama dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini adalah membangun karakter masyarakat melalui pendidikan dan aksi nyata untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, memperbaiki kualitas hidup, dan menciptakan masyarakat yang mandiri dan tangguh terhadap ancaman bencana.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian pada pengabdian masyarakat ini adalah dengan observasi yaitu dengan melihat permasalahan, solusi dan implementasi. Sementara itu, penjadwalan pelatihan akan dilakukan selama satu hari dengan rincian sebagai berikut : (1) Perencanaan yang meliputi : waktu, Lokasi, materi, peserta dan penerbit. (2) Action meliputi : pelaksanaan yaitu pelaksanaan kegiatan, antisipasi kegagalan pelaksanaan, hasil kegiatan dan evaluasi. Berikut Peta penelitian dan pengabdian masyarakat



Gambar 1. Peta Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskusi warga

Tahapan penelitian dimulai dari obeservasi di mana team yang terdiri dari dosen dan mahasiswa mengamati dampak banjir dan sekitar daerah terdampak. Selanjutnya ditemukan beberapa masalah berupa tersumbatnya saluran air dan drainase dalam lingkungan perumahan di rt.05.Beberapa titik penyumbatan disebabkan oleh adanya sampah,rumput dan endapan tanah pada drainase. Diskusi dapat dilakukan di rumah warga seperti ditampilkan pada gambar 2



Gambar 2. Pengumpulan data

Setelah diskusi kecil selesai maka anggota diskusi dipertemukan pada forum diskusi yaitu terdiri dari kelompok besar yang dipimpin oleh ketua dan moderator. Hal ini untuk memungkinkan adanya alternatif solusi yang lebih banyak dan berkaitan dengan penanggulangan darurat banjir. Pada tahapan berikutnya,dosen membuat materi berisi hasil analisa masalah untuk dipresentasikan dan didiskusikan kepada warga tentang masalah yang terjadi dan alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah. Materi yang disajikan berupa pelatihan perawatan lingkungan untuk anak-anak dan remaja. Pengumpulan sampah dan penjualan meupakan bahan pelatihan untuk ibu-ibu warga RT,05. Sementara itu,para bapak memperbaiki taman yang rusak dan menyiapkannya untuk tanaman baru. **Tabel 1.** Daftar Komponen Artikel

Permasalahan	Solusi	Keterangan
Warga RT. 05 belum mengetahui cara pomosi karya dengan biaya murah	Kami menyarankan untuk dibuatkan website RT.05 dan UMKM	Setelah dibuatkan web dan diberikan pemahaman saluran informasi berbasis web dan model bisnis digital maka warga memahami ada cara lain untuk mempromosikan karya tanpa mengeluarkan banyak biaya
Kebutuhan mendasar adalah bagaimana menjual hasil karya warga untuk menambah pendapatan keluarga.	Membantu mempertemukan pembeli atau pemakai jasa karya warga RT.05 dengan membangun website.	Setelah dilakukan pelatihan penggunaan website, warga mulai bersemangat untuk membuat karya dan usaha serta jasa.
Pengembangan Karakter peduli sampah	Memberikan pemahaman tentang menjaga Kesehatan dan bank sampah	Membuat Pelatihan pengelolaan sampah.
Pengembangan karakter memelihara lingkungan	Membantu memberikan dorongan untuk menanam	Mengundang pembicara untuk memberikan penjelasan tentang manfaat tanaman toga

Penerapan Hasil Rapat



Gambar 3. Pengumpulan sampah plastik

Pembuatan WEB sebagai Sarana Informasi

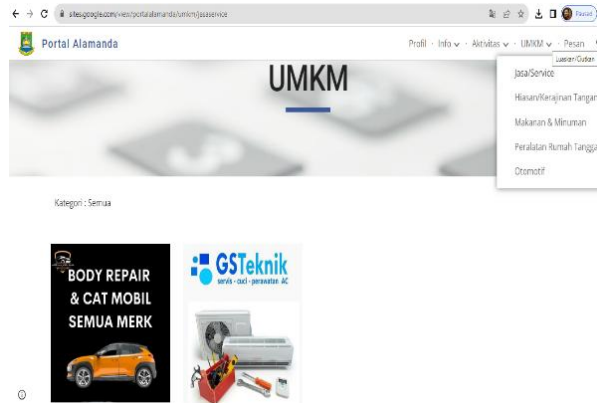
Pada tanggal 12 Agustus 2023 diadakan pelatihan pembuatan web RT.05 sebagai wadah informasi dan tempat penjualan UMKM.



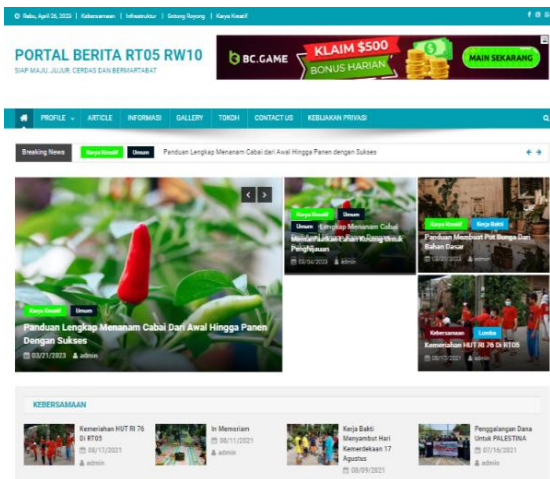
Gambar 4. Workshop tentang Website



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Web Rt.05



Gambar 6. Web UMKM Rt.05



Gambar 7. Tampilan Dashboard



Gambar . 8. Tampilan kegiatan

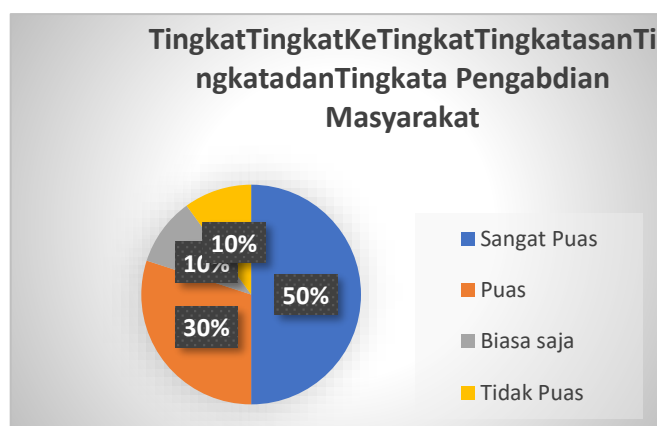


Gambar 9. Kegiatan menanam tanaman obat

Tabel. 2 Kegiatan PKM Kegiatan PKM 12 – 19 Agustus 2023

Tanggal	Acara	Peserta	PIC
12 Agustus	Pelatihan Pembuatan Web <i>e-commerce</i>	Remaja	Rifat (RT.05)
12 Agustus	Pengumpulan Sampah	Ibu-ibu warga Rt.05	Ibu Nanik
17 Agustus	Seminar tentang fungsi Administrasi web	Para Bapak	Pak Rt.05
19 Agustus	Seminar dan praktek pengelolaan sampah	Bapak dan Ibu	Pak Rt.05

Berdasar dari hasil jajak pendapat terhadap adanya pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa stmik kuwera Jakarta terhadap warga Rt.05 rw.10. kelurahan gembor yang berjumlah 55 kk. Dengan jumlah peserta sebanyak 150 peserta yang terdiri dari ayah,ibu dan remaja didapati kesimpulan sebagai berikut :



Gambar 10. Tingkat Kepuasan Pengabdian Masyarakat

Berdasar dari hasil survei terhadap 80 warga yang terdiri dari orangtua dan remaja maka didapatkan hasil sebagai berikut :

- 40 orang menyatakan Sangat Puas atas acara tersebut
- 24 orang menyatakan Puas

- c. 8 orang menyatakan biasa saja
- d. 8 orang menyatakan Tidak puas

PENUTUP

Pembangunan karakter di masyarakat sangat dibutuhkan untuk menunjang dan melestarikan pembangunan infrastruktur. Pembangunan karakter pada RT.05,RW.10 Kelurahan gembor dimulai dari survei tempat yang akan dijadikan objek pengabdian masyarakat. Selanjutnya,mengajukan permohonan kepada ketua Rt. Setempat. Pembangunan karakter juga membutuhkan penjelasan dari dosen untuk masyarakat agar memahami tujuan pengabdian terebut. Dari pengabdian masyarakat tersebut dihasilkan beberapa perubahan yaitu, perubahan karakter dalam merawat lingkungan dan pembuatan sistem informasi berupa web portal RT.05. dengan alamat : <https://portal0510.com/>. Selanjutnya pengembangan web portal RT.05 akan berisi tentang kegiatan yang telah dilakukan dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh warga. Kesulitan yang dihadapi oleh warga RT.05 adalah kurangnya waktu untuk pengelolaan portal sekaligus kurangnya tenaga sukarela untuk mengelola website tersebut. Selanjutnya, web portal ini akan memberikan informasi tentang sarana kesehatan dan data fasilitas dan inventori dari RT.05 agar suatu saat nanti memudahkan warga untuk mengadakan acara. Informasi tentang Rukun kematian juga akan dimasukkan ke website agar masyarakat mendapatkan informasi yang valid tentang masyarakat yang terkena musibah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta ketua Rt.05 periode 2021-2024 dan masyarakat yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk memahami kesulitan dan menganalisa permasalahan riil yang terjadi di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- J. Jawahir, D. P. Kristiadi, and S. Sutrisno, "E-Trip: Mobile Application of Map Integrated for Post-Disaster Relief Needs," *IJISTECH (International Journal of Information System and Technology)*, vol. 5, no. 6, pp. 672–679, 2022.
- L. F. D. Aryanti, E. Nurninawati, and D. P. Kristiadi, "Knowledge Management Strengthening Character of Entrepreneurs Students Department of Technopreneur at School of Technopreneur Nusantara," *IJISTECH (International Journal of Information System and Technology)*, vol. 6, no. 4, pp. 462–468, 2022.
- Nicho Yuda Mahendra, Lukman Nulhakim, Andri Irawan, and Dedy Prasetya Kristiadi, "Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Web Pada STMIK Kuwera," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi (SINTEK)*, vol. 4, no. 2, pp. 36–41, Jul. 2024, doi: 10.56995/sintek.v4i2.73.
- U. Pribadi, J. S. Aji, and R. M. Widayat, "Inisiasi Pendirian dan Pengelolaan Bank Sampah," *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, vol. 9, no. 2, pp. 227–236, Aug. 2021, doi: 10.18196/berdikari.v9i2.9725.
- R. D. i Handayan, R. Herwanto, R. Ramadhaniyah, A. R. R. Putra, and R. Mahfudin, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Digital Marketing Untuk Pemasaran Produk Pada Umkm Jenang Wagirah Desa Pasuruan Kabupaten. Lampung Selatan," *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, vol. 6, no. 1, pp. 114–120, Jun. 2024, doi: 10.30656/ps2pm.v6i1.8313.
- Mulya,Hamdani.2012.Metode Pembelajaran Kooperatif.STAIN Malikussaleh Lhokseumaweh: Unimal
- Robert E.Slavin.2010. Cooperative Learning.Bandung : Nusa Media
- Riyanto, Yatim. 2010. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Dharma Kesuma, Cepi Triatna, Johar Permana. 2011. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya